

Analisis Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Dara Shafa Ainun Jariyah *¹

¹ Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
*e-mail: 1222100135@surel.untag-sby.ac.id ¹

Abstrak

Penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi terintegrasi dalam meningkatkan efisiensi keuangan. Dengan latar belakang kebutuhan perusahaan dan UMKM menghadapi kompleksitas dalam mengelola informasi keuangan, penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya sistem informasi akuntansi dalam UMKM. Metode penelitian kualitatif studi kasus digunakan untuk menganalisis kondisi manajemen informasi keuangan sebelum dan setelah adopsi sistem terintegrasi. Variabel-variabel seperti pengumpulan data, proses bisnis, pelaporan keuangan, pengendalian internal, analisis keuangan, responsivitas organisasi, akurasi data, dan ketersediaan informasi menjadi fokus analisis. Hasil penelitian mengindikasikan peningkatan efisiensi terhadap sistem informasi akuntansi.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Efisiensi Keuangan, Faktor Pengaruh SIA, Manajemen Informasi

Abstract

This study discusses the factors affecting integrated accounting information systems in improving financial efficiency. Against the background of the needs of companies and UMKM facing complexity in managing financial information, this study aims to provide an in-depth understanding of the importance of accounting information systems in UMKM. The case study qualitative research method is used to analyze the condition of financial information management before and after the adoption of an integrated system. Variables such as data collection, business processes, financial reporting, internal control, financial analysis, organizational responsiveness, data accuracy, and information availability were the focus of the analysis. The results indicated an increase in efficiency of the accounting information system.

Keywords: Accounting Information Systems, Financial Efficiency, AIS Influence Factors, Information Management

PENDAHULUAN

Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, apakah perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem, (DeLone dan Raymond dalam Montazemi, 1988). Pendapat para peneliti seperti Baroudi, Olson, dan Ives (1986), Lucas (1975), Robey (1979). Beke (2010) menemukan bahwa agar perusahaan publik atau swasta dapat mengkoordinasikan investasi di berbagai sektor ekonomi, informasi diperlukan karena meningkatnya transaksi komersial internasional investasi yang beragam yang dilakukan di berbagai bidang ekonomi.

Saat ini, dengan sistem informasi dan teknologi yang berkembang begitu cepat, kemajuan dalam industri ini memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan perusahaan secara keseluruhan. Seluruh perusahaan. Keluaran sistem informasi adalah informasi. Struktur data. Data diperlukan untuk mengumpulkan informasi karena data merupakan input sistem. Transaksi dan aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan merupakan sumber data.

Sistem informasi semakin dibutuhkan, baik untuk membantu manajemen dalam menjalankan fungsinya maupun untuk kelangsungan bank itu sendiri. Persaingan yang ketat dengan bank umum untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat, mengharuskan BPR selalu meningkatkan kinerjanya terutama pada kinerja sistem informasi akuntansi.

Menurut penelitian Soegiharto (2001), hanya ada satu korelasi positif yang penting antara penggunaan sistem dan keterlibatan pengguna. Korelasi tersebut terletak antara penggunaan sistem dan keterlibatan pemakai. Tidak ada korelasi yang ditemukan antara variabel-variabel lain dengan kinerja SIA. Lebih lanjut, hubungan signifikan negatif ditemukan antara formalisasi

pengembangan SIA dan penggunaan sistem, serta hubungan signifikan negatif antara ukuran organisasi dan kinerja SIA. Hasilnya sebagian menguatkan dan sebagian bertentangan dengan penelitian terkait yang dilakukan oleh Robey & Zeller (1978) dan King & Rodriguez (1978).

Pengujian yang membandingkan tingkat kinerja SIA pada bisnis dengan dan tanpa Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, Komite Pengendali SIA, dan Lokasi Departemen SIA menunjukkan adanya hubungan terbalik, yaitu kinerja SIA yang lebih tinggi pada bisnis yang tidak memiliki departemen SIA. Kinerja SIA organisasi tanpa komite pengendali lebih tinggi dibandingkan dengan organisasi yang memiliki komite pengendali, sesuai dengan hubungan terbalik.

Perusahaan yang tidak memiliki komite pengawas berbeda dengan perusahaan yang memiliki komite pengawas SIA. Tidak ada perbedaan yang terlihat dalam penggunaan sistem atau kepuasan pengguna antara perusahaan dengan dan tanpa komite pengendali, sesuai dengan hasil lain yang tidak signifikan secara statistik. Tidak ada perbedaan yang terlihat dalam penggunaan sistem antara perusahaan yang menawarkan dan tidak menawarkan program pendidikan dan pelatihan pengguna. Oleh karenanya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja Faktor yang dapat mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan? Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi memberikan factor Positif terhadap lingkungan bisnis? Serta apakah terdapat pengaruh keterlibatan pemakai pada kinerja sistem informasi akuntansi?

KAJIAN PUSTAKA

Dampak Partisipasi Pengguna dalam Proses Pengembangan SIA (X1) terhadap Efisiensi SIA Banyak ahli telah meneliti interaksi pengguna. Mereka berpendapat bahwa partisipasi memiliki dampak pada faktor-faktor penting seperti kinerja sistem, kebahagiaan pengguna, dan pemanfaatan sistem. Hirschheim (1985), Bruwer (1984), dan Ives dan Olson (1984). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ives dan Soegiharto (2001), Bruwer (1984), Hirschheim (1985), dan Olson 1984. Mereka berpendapat bahwa kepuasan terhadap Sistem Informasi Berbasis Komputer (SIBK) dipengaruhi secara positif oleh partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem. Menurut McKeen dan Guimaraes (1994) dan Restuningdiah dan

Indriantoro (2000), terdapat korelasi langsung antara kesenangan dan partisipasi pemakai dengan kepuasan klien. Teori Sistem Informasi Akuntansi Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan sekumpulan komponen informasi yang digunakan dalam kegiatan akuntansi. Adanya sistem informasi akuntansi memungkinkan terciptanya keteraturan dalam intern organisasi. Hal ini dikarenakan SIA mempermudah sumber daya manusia (SDM) dalam memperoleh informasi terkait ekonomi organisasi. Informasi ini dimanfaatkan dalam proses pengambilan dan penentuan keputusan

Ketika pengguna sistem informasi tidak puas dengan kinerja sistem informasi perusahaan mereka, hal ini mungkin disebabkan karena mereka tidak mengetahui bagaimana cara menggunakan sistem tersebut atau tidak secara aktif berpartisipasi dalam pengembangannya, sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan yang memadai. Hal ini menyebabkan mereka tidak memiliki pemahaman yang memadai.

Menurut Hongjiang (2009), tujuan dari edukasi informasi adalah untuk meningkatkan kepekaan konsumen informasi. Pendidikan informasi bertujuan untuk meningkatkan kepekaan dan kesadaran pengguna informasi mengenai penangkapan, analisis, dan penyerapan informasi. Hal ini termasuk meningkatkan kesadaran akan kebutuhan informasi, akses terhadap informasi, kesadaran akan informasi yang terbatas, dan kesadaran akan informasi untuk inovasi pengetahuan untuk menciptakan.

Variabel dalam Sistem Informasi Akuntansi

Variabel dalam Sistem Informasi Akuntansi mencakup sejumlah elemen yang berperan krusial dalam mengelola informasi keuangan suatu organisasi. Pertama, variabel pengumpulan data terlibat dalam proses menghimpun informasi harian, seperti jumlah penjualan, stok barang, dan data pelanggan. Selanjutnya, variabel proses bisnis mencakup langkah-langkah dan prosedur

dalam pengolahan informasi keuangan, seperti siklus pembelian, proses persetujuan tagihan, dan penutupan buku bulanan.

Variabel pelaporan keuangan mencakup jenis laporan yang dihasilkan untuk tujuan pelaporan keuangan, termasuk laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas. Sementara itu, variabel pengendalian internal berkaitan dengan mekanisme dan kebijakan yang memastikan keandalan dan keamanan informasi keuangan, seperti kebijakan akses data, verifikasi transaksi, dan pemisahan tugas.

Variabel analisis keuangan melibatkan faktor-faktor yang digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan suatu entitas, seperti rasio keuangan (ROA, ROE), margin laba, dan pertumbuhan penjualan.

Sistem informasi akuntansi (SIA) juga terdiri dari bagian-bagian individual. Elemen-elemen ini-perangkat keras, perangkat lunak, proses, sumber daya manusia, dan basis data-sama dengan elemen-elemen yang membentuk sistem informasi. Elemen-elemen yang memungkinkan sistem informasi akuntansi melakukan tugas-tugas penting, seperti mengumpulkan dan mengevaluasi data, dijelaskan oleh Mahatmayo (2014:5).

Salah satu peran utama dari sistem informasi akuntansi adalah mengumpulkan dan menyimpan data tentang tugas yang telah diselesaikan. melacak tindakan yang diambil untuk memberikan informasi kepada manajemen, staf, dan pihak luar. Kejadian-kejadian masa lalu organisasi tersedia untuk dievaluasi oleh anggota staf serta pihak luar yang berkepentingan hal-hal yang telah terjadi di dalam perusahaan

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif survey dengan tingkat Studi Kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hipotesis dan mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Aliya & Tobari, 2019)

Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM di Desa Bulu Kecamatan Sugihwaras yang berjumlah 126 orang. Adapun sampel pada penelitian berjumlah 50 responden yang diambil secara insidental, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data. Pengumpulan data secara langsung melalui pengelolaan kuesioner yang telah valid melalui uji validitas dan reliabilitas. Skala pengukuran menggunakan skala likert.

Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan induktif. Analisis akan melibatkan identifikasi pola, tema, dan hubungan antar variabel dalam konteks efisiensi keuangan. Hasil analisis ini akan membantu menyusun temuan penelitian dan memberikan wawasan mendalam tentang kontribusi pengintegrasian variabel dalam sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi keuangan organisasi.

Dengan menggunakan pendekatan studi kasus dan fokus pada variabel- variabel kunci dalam sistem informasi akuntansi, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang implementasi praktis dan dampak nyata sistem informasi akuntansi terintegrasi dalam meningkatkan efisiensi keuangan organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi nyata sistem informasi akuntansi terintegrasi terhadap responsivitas organisasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dan evaluasi efektivitas serta efisiensi sistem. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pemahaman teoritis dan praktis mengenai pentingnya integrasi variabel keuangan dalam meningkatkan efisiensi keuangan suatu organisasi

Menurut Davis (2005), informasi adalah data yang telah mengalami proses pengolahan atau telah ditransformasikan ke dalam sebuah format yang berharga dan memiliki arti bagi penerimanya. Informasi adalah data yang telah mengalami pengolahan atau telah ditransformasikan ke dalam suatu format yang mempunyai arti penting bagi penerimanya dan

mempunyai nilai yang nyata atau dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan atau tindakan-tindakan yang diambil saat ini atau mendatang, atau dirasakan dalam tindakan atau keputusan berikutnya, baik sekarang maupun di masa mendatang.

Jogiyanto (2009:36) mendefinisikan informasi sebagai data yang telah ditransformasikan ke dalam sebuah format yang lebih bermanfaat bagi para pemakainya, menjadi bentuk yang lebih berguna bagi para pemakainya. Informasi adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam sebuah format yang berarti bagi pemakainya dan dapat dirasakan atau secara nyata digunakan untuk menginformasikan keputusan-keputusan atau tindakan-tindakan yang sedang diambil saat ini.

Informasi adalah data yang memiliki nilai yang dapat dilihat atau nilai yang nyata ketika membuat keputusan. Jusup (2005) menyatakan bahwa ada dua cara untuk mendefinisikan akuntansi yaitu dari sudut pandang proses dan dari sudut pandang orang yang memanfaatkan jasa akuntansi.

Perspektif proses, yaitu dari sudut pandang pihak yang memanfaatkan jasa akuntansi dan pihak yang terlibat dalam proses dari kegiatan operasinya. Akuntansi dapat dicirikan sebagai suatu disiplin ilmu yang menawarkan data yang diperlukan untuk melaksanakan tugas secara efektif dan menilai tugas-tugas bagi perusahaan. Definisi ini berkaitan dengan penerapannya, pengaturan. Akuntansi dapat disimpulkan sebagai proses pendokumentasian, pengorganisasian, pengikhtisaran, pelaporan, dan pengevaluasian data keuangan organisasi. Informasi keuangan pada suatu perusahaan. Seperti yang dikatakan oleh Lilis:

Keterbatasan Penelitian

1. Sumber Daya: Penelitian ini mungkin terbatas oleh ketersediaan sumber daya, seperti waktu dan anggaran, yang dapat mempengaruhi kedalaman analisis
2. Generalisasi Hasil: Hasil penelitian mungkin sulit untuk digeneralisasi ke organisasi lain karena karakteristik dan konteks yang unik dari setiap organisasi.
3. Subyektivitas: Interpretasi hasil penelitian dapat dipengaruhi oleh sudut pandang dan pengalaman peneliti, sehingga diperlukan kehati-hatian dalam menarik kesimpulan.
4. Waktu: Perubahan dalam lingkungan bisnis dapat terjadi setelah penelitian selesai, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi terkini.

Mengukur kinerja sistem informasi akuntansi dari dua dimensi

1. Kepuasan pengguna terhadap sistem informasi

Kepuasan ini dapat diukur dari seberapa yakin mereka mendapatkan apa yang mereka butuhkan dikembangkan (Conrath dan Mignen, 1990). mengembangkan apa yang mereka butuhkan dalam Jen (2002) (Conrath dan Mignen, 1990). Menurut Komara (2005) yang mengutip DeLone dan McLean (1992), kepuasan pengguna mengindikasikan seberapa puas dan yakinnya pengguna terhadap kemampuan sistem informasi yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Tingkat pengukuran kinerja, tingkat kebahagiaan pengguna, tingkat kepuasan pengguna, dan tingkat kepuasan pengguna merupakan beberapa instrumen kepuasan pengguna sistem yang disebutkan oleh Ayu Perbarini (2012). Tingkat pengukuran kinerja, tingkat kepuasan pengguna, tingkat kemudahan sistem dalam menyelesaikan tugas pengguna, dan tingkat ketertarikan pengguna terhadap system Orang tersebut melakukan

2. Frekuensi dan keinginan untuk menggunakan sebuah sistem informasi

Frekuensi ini ditunjukkan oleh penggunaannya (Komara, 2005). Jen (2002) melaporkan penelitian Ives dan Olson (1983) yang menunjukkan keefektifan sistem informasi yang umum digunakan. Sistem informasi yang digunakan secara luas menunjukkan efektivitas sistem informasi. Menurut Ayu Perbarini (2012), instrumen pemanfaatan sistem terdiri dari pemahaman pengguna terhadap sistem, kemauan untuk menggunakan sistem, dan frekuensi penggunaan Pengguna berinteraksi dengan sistem dan memahaminya.

Pengembangan Aplikasi

Proses teknis yang cermat terlibat dalam pengembangan aplikasi untuk sistem informasi akuntansi terintegrasi. Langkah pertama yang dilakukan adalah menilai kebutuhan perusahaan, memilih teknologi yang tepat, dan membuat struktur basis data yang memungkinkan penyimpanan data keuangan. Antarmuka pengguna kemudian dirancang dengan penekanan pada kegunaan.

Selama pengembangan aplikasi, integrasi elemen-elemen penting termasuk pengumpulan data, operasi bisnis, pelaporan keuangan, dan kontrol internal menjadi prioritas utama. Untuk menjamin keberhasilan operasi sistem, termasuk kualitas data dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis, pengujian ekstensif dilakukan. Memastikan pengguna dapat menggunakan program ini secara maksimal selama fase pelatihan pengguna merupakan langkah penting. Dukungan komprehensif disediakan untuk seluruh proses pengembangan.

KESIMPULAN

Dalam rangka meningkatkan efisiensi keuangan organisasi, penelitian ini menekankan pentingnya mengintegrasikan variabel-variabel keuangan ke dalam sistem informasi akuntansi yang terintegrasi. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif mengenai dampak sebenarnya dari integrasi variabel keuangan terhadap daya tanggap organisasi, keakuratan data, dan efisiensi proses bisnis dengan memusatkan perhatian pada kondisi manajemen informasi keuangan sebelum dan sesudah adopsi sistem. Rekomendasi praktis dapat diperoleh dari kesimpulan penelitian ini.

Kesimpulan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk rekomendasi praktis, dukungan kebijakan, dan strategi organisasi dalam menerapkan sistem informasi akuntansi terintegrasi. Selain itu, hasil penelitian juga memiliki potensi untuk memicu kolaborasi antara organisasi, akademisi, dan praktisi untuk pertukaran informasi dan pengalaman terkait integrasi variabel keuangan. Meskipun

Demikian, perlu diingat bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, seperti sumber daya yang terbatas dan sulitnya generalisasi hasil. Oleh karena itu, rekomendasi praktis disertai dengan perhatian terhadap aspek pelatihan sumber daya manusia, keamanan data, dan evaluasi berkala. Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman teoritis dan praktis mengenai implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. 1997. "Analisis Statistik untuk Bisnis dengan Regresi, Korelasi, dan Nonparametrik". BPFE Yogyakarta.
- Amoroso, D.L., and Cheney, P.H. 1991. "Testing A Causal Model of End-User Application Effectiveness". *Journal of Management Information System*. 8 (1). Pp. 63-89.
- Choe, J.M., 1996. "The Relationships Among Performance of Accounting Information Systems, Influence Factors, and Evolution Level of Information Systems". *Journal of Management Information System/Spring*. Vo. 12 No. 4. pp. 215-239
- Baroudi, J., Olson, M., and Ives, B. 1986. "An Empirical Study of The Impact of User Involvement on System Usage and Information Satisfaction". *Communications of The ACM*. 29 : 3 pp. 232-238.
- Ayu Perbarini, Ni Kadek. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Utara. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Brian K, Williams dan Sawyer, Stacey C. 2005. *Using Information Technology Practical Introduction to Computers & Communications*. Vol 9, No 5, pg 135-142.
- Ismail, Noor Azizi, dan Malcolm King. 2007. Factors Influencing The Allignment of Accounting Information Systems in Small an Medium Sized Malaysia Manufacturing Firms. *Journal of Information Systems and Small Business*. Vol 1, No 3, pg 24-40.
- Istianingsih, dan Setyo, Hari Wijayanto. 2008. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kepuasan Akhir Software Akuntansi. Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak